MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN 1 – 10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA HIMPUNAN GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK. KUSUMA MULIA REMBANGKEPUH DESA REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD

Oleh :

RIRIN SULISTIANI
NPM : 13.1.01.11.0155 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

RIRIN SULISTIANI
NPM : 13.1.01.11.0155 P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN 1 – 10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA HIMPUNAN GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK. KUSUMA MULIA REMBANGKEPUH DESA REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 6 Maret 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi.	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi.**
NIDN. 0717015501	**NIDN. 0720058503**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

RIRIN SULISTIANI
NPM : 13.1.01.11.0155 P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN 1 – 10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA HIMPUNAN GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK. KUSUMA MULIA REMBANGKEPUH DESA REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 10 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA,M.Pd.
2. Penguji I : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN 1 – 10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA HIMPUNAN GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK. KUSUMA MULIA REMBANGKEPUH DESA REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Ririn Sulistiani
NPM : 13.1.01.11.0155 P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Ririnsulistiani.unp@yahoo.co.id
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan konsep bilangan anak yang masih kurang sehingga hasil belajar anak juga rendah. Permasalah peneliti ini adalah "Apakah penggunaan media himpunan gambar dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan konsep bilangan pada anak ?"

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitin anak kelompok A TK Kusuma Mulia Rembangkepuh, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, dan dilaksanakan dalm 3 siklus, menggunakan instrumen berupa format penilaian Penugasan , observasi aktifitas anak, serta lembar observasi aktifitas guru.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan konsep bilangan melalui penggunaan media himpunan gambar.

Dari hasil pengamatan dan analis serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan konsep bilangan anak meningkat., hal ini tampak pada jumlah anak yang mencapai ketuntasan belajar pada siklklus I sebesar 53,33%, pada siklus II mencapai 66,67% dan pada siklus III mencapai 86,67%. Dengan demikian Hipotesis yang menyatakan tindakan pembelajaran melalui kegiatan konsep bilangan melalui penggunaan media himpunan gambar dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A TK Kusuma Mulia Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, ini membuktikan bahwa hipotesis diterima.

Saran bagi guru hendaknya menggunakan media himpunan gambar dalam mengenalkan konsep bilangan sehingga proses pembelajaran akan lebih bermakna. Gegitu juga bagi para orang tua sebaiknya juga ikut membantu dalam usaha peningkatan kemampuan kognitif anak, terutama saat anak berada di rumah. Anak diajak mengenal konsep bilangan dengan menggunakan media himpunan gambar atau media yang ada disekitar rumah. Orang tua haruslah bisa lebih mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan permainan yang bermanfaat untuk perkembangan anak selanjutnya.

Kata Kunci: kemampuan, konsep bilangan, media, himpunan gambar.

I. LATAR BELAKANG

Taman Kanak – kanak (TK) adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyediakan proram pendidikan dini bagi anak usia 4 hingga 6 tahun sebelum memasuki pendidikan dasar (Undang – undang No. 20 Tahun 2003). Masa kanak – kanak merupakan suatu periode pada saat individu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak ahli menyebut periode ini dengan istilah *golden age* atau usia emas karena pada rentang usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek, salah satunya adalah pengembangan kemampuan dasar kognitif. Usia dini menjadi masa yang paling peka dan potensial bagi anak untuk mempelajari sesuatu. Pendidik perlu memberikan berbagai stimulasi yang tepat agar masapeka ini tidak terlewatkan begitu saja.Stimulasi yang tepat akan membantu anak – anak untuk tumbuh, berkembang dan belajar secara maksimal.Pembelajaran anak usia dini berbeda dengan anak sekolah dasar. Anak usia dini menggunakan pendekatan bermain dan tematik dengan proses Pembelajaran yang bersifat Aktif,Inovatif,Kreatif,Efektif dan Menyenangkan.

Peran pendidikan (orang tua dan guru) sangat diperlukan dalam pengembangan potensi anak usia 4 – 6 tahun. Upaya tersebut dilakukan melalui kegiatan bermain. Sesuai dengan prinsip pendidikan di Taman Kanak-kanakyaitu Bermain sambil belajar atau Belajar seraya bermain. Dengan kegiatan bermain anak memiliki kesempatan untuk berekplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, belajar secara menyenangkan.Salah satunya adalah Permainan matematika, permainan matematika merupakan kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangakan kemampuan dasar kognitf anak dimasa awal perkembangannya seperti kemampuan mempelajari dunia mereka diantaranya kemamampuan membedakan, mengelompokkan, memisahkan dan mengenal konsep bilangan.Permainan matematika juga mampu mengembangkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah,serta kemampuan mengukur/memperkirakan, mengetahui serta membedakan konsep ruang. Sejalan dengan hal itu maka faktor guru dalam proses pembelajran sangatlah menentukan, misalnya dalam metode mengajar guru harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang memiliki dorongan kuat untuk mengenal

lingkungan alam sekitar dan alam sosialnya lebih baik. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh guru adalah mengenai metode dan media sebagai sarana untuk membangkitkan kreatifitas anak.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, perlu adanya usaha yang harus dilakukan secara bertahap. Salah satu aspek pengembangan kognitif yang memegang peranan penting adalah konsep bilangan. Khususnya dalam mengenal dan memahami konsep bilanagn 1 – 10. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa kemampuan memahami konsep bilangan anak kelompok A TK. Kusuma Mulia Rembangkepuh Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri masih rendah, Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh oleh peneliti dari data menunjukkan bahwa 60% dari 15 anak tidak mampu mengembangkan konsep bilangan, dari 15 anak, hanya 1 anak yang mendapat nilai ✯✯✯✯, 2 anak memperoleh ✯✯✯, 3 anak memperoleh ✯✯,dan 9 anak memperoleh ✯.

Berbagai upaya untuk mengatasi segala permasalahan tersebut diatas perlu dilakukan usaha yang diawali sejak usia dini 4-6 tahun (usia prasekolah) yaitu : 1) Mampu membilang banyak benda secara tepat, 2) Mampumenghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda, 3) Memberi tanda = dan ≠ pada 2 kumpulan himpunan gambar dan 4) membangkitkan minat anak untuk dapat mengkonsep bilangan.Jika hal ini benar-benar dilaksanakan dalam pembelajaran sekolah, maka pengembangan kognitif akan memiliki peran utama dalam kesiapan mental, social dan emosional anak dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari seluruh aspek perkembangan dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas, maka guru tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah judul : Mengembangkan Kemampuan Konsep Bilangan 1-10 Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Himpunan Gambar Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok A TK Kusuma Mulia Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

II. METODE

A. Subyek Dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri semester II tahun pelajaran 2014-2015 sebanyak 15 anak terdiri

dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Anak didik ini yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah pengembangan kognitif dengan menggunakan media himpunan gambar untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan, karena kognitif itu penting khususnya dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang ia lihat, dengar, raba, rasa, ataupun ia cium sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh., maka peneliti ingin meningkatkan kemampuan ini melalui media himpunan gambar, karena kemampuan konsep bilangan anak masih rendah, sehingga peneliti mengharapkan dengan media himpunan gambar ini kemampuan konsep bilangan anak akan lebih meningkat.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar dikelas. Penelitian ini pendekatan kualitatif atau peneliti memfokuskan diri pada permasalahan yang dikaji dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart, (Arikunto, 2006:16) dengan melaksanakan 3 siklus yang setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu :

1. Tahap Penyusunan Rencana Tindakan
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan
3. Tahap Pengamatan
4. Tahap Refleksi

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jeni s data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan konsep bilangan melalui penggunaan media himpunan gambar anak kelompok A TK. Kusuma Mulia Rembangkepuh Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 (sebelum dan sesesudah dilakukan tindakan).
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan/pelaksanaan dari PTK dilaksanakan (respon dan aktifitas anak).
2. Teknik dan Instrumen Yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan konsep bilangan pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Rembangkepuh – Kec. Ngadiluwih – Kab. Kediri dikumpulkan dengan tehnik penugasan menggunakan

instrument pedoman/rubrik penugasan.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi.Lembar observasi digunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

D. Tehnik Analisis Data

Langkah-langkah dalam tehnik analisis data, diantaranya dengan cara :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan ☆, ☆☆, ☆☆☆ dan ☆☆☆☆dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah keseluruhan anak

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh ☆☆☆dan ☆☆☆☆) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus 1, tindakan siklus 2 dan tindakan siklus 3.

E. **Rencana Jadwal Penelitian**

Siklus I : 3 Pebruari 2015

Siklus II :12 Pebruari 2015

Siklus III: 18 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Temuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari tiga siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia Rembangkepuh-Ngadiluwih Kabupaten Kediri, pada anak Kelompok A-2 tahun pelajaran 2014/2015.

TK Kusuma Mulia adalah pendidikan pra sekolah pada jalur formal di bawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kediri, yang beralamat di Jalan Baitul Munawar RT. 03 RW. 03 Desa Rembangkepuh, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Tk Kusuma Mulia Rembangkepuh memiliki 6 rombongan belajar yang terdiri dari 2 Rombel kelompok A dan 4 Rombel kelompok B. Dengan jumlah total anak didik 90 anak (Laki-laki 44 anak Perempuan 46 anak), diasuh oleh 6 guru termasuk peneliti.Sebagai Subyek penelitian ini

adalah anak Kelompok A-2 yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.Lembaga tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena TK Kusuma Mulia Rembangkepuh-Ngadiluwih, Kabupaten Kediri merupakan tempat tugas peneliti sehingga peneliti mengetahui dengan baik kondisi anak didik tersebut.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1.Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang yang meliputi siklus I, siklus II, siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2010), sebagai berikut : (1) perencanan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) pengamatan (observing), (4) refleksi (reflecting). Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan untuk kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Pebruari 2015, pada anak kelompok A di TK Kusuma Mulia Rembangkepuh Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Pada pertemuan ini anak yang hadir 15 anak dan teman sejawat sebagai obseserver. Dan kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan.

Data hasil pengamatan terhadap proses kegiatan pada siklus ini adalah sebagai berikut:

Hasi Penilaian Kemampuan Konsep Bilangan Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: Bintang Tiga	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Safiq				√	√	
2	Acha				√	√	
3	Ziddan			√		√	
4	Elfi			√		√	
5	Salwa			√		√	
6	Derent			√		√	
7	Azzam	√					√
8	Efa		√				√
9	Rafi	√					√
10	Olla		√				√
11	Ayya			√		√	
12	Faisyal	√					√
13	Fea			√		√	
14	Rakha	√					√
15	Wirda	√					√
	Jumlah	5	2	6	2	8	7
	Prosentase	33,34 %	13,33 %	40%	13,33 %	53,33%	46,67%

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

a. Banyaknya anak dalam kelas dengan kondisi yang berbeda membuat anak kurang memperhatikan penjelasan guru.

b. Kegiatan anak pada lembar kegiatan belum dapat diselesaikan dengan baik karena kurang pahamnya mengenai konsep bilangan.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan untuk kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Kamis,12Pebruari 2015, pada anak kelompok A di TK Kusuma Mulia Rembangkepuh Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Pada pertemuan ini anak yang hadir 15 anak dan teman sejawat sebagai obseserver. Dan kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian perkembangan anak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasi Penilaian Kemampuan Konsep Bilangan Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: Bintang Tiga	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Safiq				√	√	
2	Acha				√	√	
3	Ziddan			√		√	
4	Elfi			√		√	
5	Salwa			√		√	
6	Derent			√		√	
7	Azzam		√				√
8	Efa		√				√
9	Rafi			√		√	
10	Olla		√				√
11	Ayya			√		√	
12	Faisyal			√		√	
13	Fea			√		√	
14	Rakha		√				√
15	Wirda	√					√
Jumlah		1	4	8	2	10	5
Prosentase		6,67%	26,67 %	53,33 %	13,33 %	66,67%	33,33 %

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dan IIterdapat temuan-temuan sebagai berikut:

a. Banyaknya anak dalam kelas dengan kondisi yang berbeda membuat anak kurang memperhatikan penjelasan guru.
b. Kegiatan anak pada lembar kegiatan belum dapat diselesaikan dengan baik karena kurang pahamnya mengenai konsep bilangan.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Pelaksanaan untuk kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 18Pebruari 2015, pada anak kelompok A di TK Kusuma Mulia Rembangkepuh Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Pada pertemuan ini anak yang hadir 15 anak dan teman sejawat sebagai obseserver. Dan kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian perkembangan anak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasi Penilaian Kemampuan Konsep Bilangan Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: Bintang Tiga	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Safiq				√	√	
2	Acha				√	√	
3	Ziddan				√	√	
4	Elfi			√		√	
5	Salwa				√	√	
6	Derent			√		√	
7	Azzam		√				√
8	Efa			√		√	
9	Rafi			√		√	
10	Olla			√		√	
11	Ayya			√		√	
12	Faisyal			√		√	
13	Fea				√	√	
14	Rakha			√		√	
15	Wirda		√				√
Jumlah		0	2	8	5	13	2
Prosentase		0 %	13,33 %	53,33 %	33,33 %	86,67 %	13,33%

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

a) Terdapat peningkatan partisipasi anak dalam proses pembelajaran.
b) Anak mulai terbiasa menggunakan media himpunan gambar kegiatan konsep bilangan, hal ini terlihat pada keaktifan siswa selama mengkuti kegiatan pembelajaran.
c) Anak sudah mampu mandiri dalam menyelesaikan tugas.

C. Pembahasan dan Pengambilan Keputusan

Berdasarka hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat dipresentasikan melalui tabel berikut:

Hasil penilaian kemampuan konsep bilangan pratindakan sampai Dengan tindakan siklus III Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	60%	33,34%	6,67%	0%
2	☆☆	20%	13,33%	26,67%	13,33%
3	☆☆☆	13,33%	40%	53,33%	53,33%
4	☆☆☆☆	6,67%	13,33%	13,33%	33,34%
Jumlah		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Data diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan konsep bilangan anak dari tiap-tiap siklusnya. Dari pra tindakan ke siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 33.33%, kemudian dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 13.33%, dan dari sikus II ke siklus III terjadi peningatan sebesar 20,01% dengan dengan hasil akhir (Sikus III) perolehan tingkat ketuntasan belajar sebesar 86, 67%.

Berdasarkan norma pengujian hipotesis tindakan yang menjelaskan bahwa jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra

tindakan sampai dengan tindakan siklus III ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75% tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis diterima, maka karena hasil ketuntasan belajar pada Penelitian Tindan Kelas ini mencapai 86,67% kriteria tersebut terpenuhi dan berarti tindakan guru berhasil, dan dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta. PT. Bumi Aksara.

Badru Zaman, Asep Hery Bernawan, Cucu Liyawati. 2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Dewi Nuraini. Tri Wahyuni. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya.*Surabaya. CV. Usaha Makmur.

Depdiknas, no. 2007.*Pedoman Pembelajaran Bidang Seni Taman Kanak-Kanak.*Jakarta : Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.

Drs. Gatot Muhsetyo, Drs. Subari, Drs. Suhardiyono. 1985. *Pengantar Ilmu Bilangan.* Surabaya. Sinar Wijaya.

Kuntjojo, 2013.*Sistimatika Skripsi PTK*, Hand out tidak dipublikasikan. Kediri **:**UNP.

Peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia nomor 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. Jakarta.

Yuliani Nuraini Sujiono, dkk. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta. Universitas Terbuka.

Sawerigading.Uphe.2012. *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak.* Tersedia.

http://tkinsancita.blogspot.com/2012/05/Skripsi-pengaruh-media-gambar-terhadap.html